

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan mulut merupakan komponen integral dari kesehatan umum. Hal ini juga menjadi jelas bahwa faktor-faktor penyebab dan risiko penyakit mulut sering sama dengan yang terlibat dalam penyakit umum. Kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, pendidikan dan pengembangan anak, keluarga dan masyarakat dapat dipengaruhi oleh kesehatan mulut. Meskipun ada peningkatan yang cukup besar dalam kesehatan mulut anak-anak dalam beberapa dekade terakhir, tetapi angka karies gigi (kerusakan gigi) masih tetap salah satu masalah kesehatan mulut yang paling sering terjadi pada anak di seluruh dunia (Ramadhan dkk, 2016).

Menurut data Riskesdas tahun 2018, persentase masyarakat Indonesia yang mengalami karies gigi sebesar 45,3% dan pada anak dengan kelompok usia 3-6 tahun mencapai 36.4%, sedangkan usia 7-12 tahun jumlah anak yang mengalami kerusakan gigi serupa sebanyak 54,0%. Pada indeks rata-rata karies gigi pada anak usia 10- 12 tahun sebesar 1,89% sedangkan masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami anak adalah gusi bengkak atau keluar bisul (abses) sebesar 14%. Menurut data pemeriksaan gigi pada murid SD melalui UKGS diseluruh kabupaten diwilayah provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 sebanyak 1.420.129 orang murid yang telah diperiksa giginya sebanyak 375.180 (26,42%) penderita masalah gigi terutama karies gigi (Kemenkes, 2019).

Salah satu cara dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah dengan cara menyikat gigi. Menyikat gigi adalah tindakan mekanis untuk menyingkirkan kotoran atau debris yang melekat pada permukaan gigi terutama dilakukan setelah makan pagi dan malam sebelum tidur sehingga mengurangi masalah kesehatan gigi dengan tujuan menyikat gigi dapat membantu mengangkat sisa makanan, bakteri dan noda sisa

makanan yang dapat merusak gigi. Memiliki manfaat untuk mengatasi bau mulut, jika mulut sudah bersih maka resiko bau mulut akan semakin kecil (Antika, 2018).

Media Pohon Pintar merupakan media visual 2 dimensi yang menyerupai pohon dan diibaratkan seperti batang pohon yang memiliki batang, cabang-cabang dan ranting. Peneliti mengembangkan media Pohon Pintar dengan bentuk seperti sebatang pohon yang terdapat buah-buahan dan hiasan semenarik mungkin sehingga dapat dipakai sebagai media penyuluhan. Media Pohon Pintar ini sengaja dibuat untuk membantu pemateri dalam menyampaikan materi penyuluhan, khususnya materi menjaga kebersihan gigi dan mulut. Selain itu juga dapat membantu peserta untuk memahami dan menerima materi yang disampaikan oleh pemateri. Penggunaan media Pohon Pintar sudah umum dan meluas karena bahannya mudah ditemukan. Media Pohon Pintar ini adalah salah satu media visual yang tidak diproyeksikan; itu terdiri dari fitur dan permainan utama sebagai hiburan dan penghilang kebosanan. Tujuan penggunaan Media Pohon Pintar adalah untuk mengajak siswa/i berpartisipasi dalam pembelajaran dengan menarik minat mereka terhadap Media Pohon Pintar yang terang dan menarik (Magfiroh, 2023).

Media Pohon Pintar ini dapat membantu peserta dalam meningkatkan pengetahuan sebagai media penyuluhan yang menarik serta efektif agar peserta lebih mudah mempelajari dan memahami yang diberikan oleh pemateri.

Pengetahuan merupakan dasar terbentuknya suatu perilaku. Seseorang dikatakan kurang pengetahuan apabila dalam suatu kondisi dia tidak mampu mengenal, menjelaskan, dan menganalisis suatu keadaan. Ketika seseorang berada dalam tingkatan pengetahuan yang lebih tinggi, maka perhatian terhadap kesehatan gigi akan semakin tinggi. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Rendahnya pengetahuan mengenai

kesehatan merupakan faktor dari predisposisi dari perilaku kesehatan yang mengarah kepada timbulnya penyakit. Pengetahuan ini erat pula kaitannya dengan sikap seseorang tentang penyakit dan upaya pencegahannya (Faisal & Yolanda, 2018).

Usia sekolah merupakan usia penting dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Periode ini juga disebut sebagai periode kritis karena pada masa ini anak mulai mengembangkan kebiasaan yang biasanya cenderung menetap sampai dewasa. Salah satunya adalah kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut dan pada usia ini masih perlu ditingkatkan pengetahuan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut (Fauziah, dkk, 2023).

Hasil survey awal dari penelitian yang telah dilakukan tentang pengetahuan menjaga kebersihan gigi dan mulut pada 10 orang anak pada siswa/i kelas III di SD Negeri 030328 Desa Bandar Hutausang Kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi dengan cara membagikan kuesioner dimana didapatkan hasil bahwa pengetahuan tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut kategori baik sebanyak responden 2 orang (20%), kategori cukup 5 orang (50%) dan kategori kurang sebanyak 3 orang (30%).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Penyuluhan Menggunakan Media Pohon Pintar Terhadap Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i Kelas III SD Negeri 030328 Desa Bandar Hutausang Kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka perumusan masalahnya adalah bagaimana gambaran penyuluhan menggunakan Media Pohon Pintar Terhadap Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut pada siswa/i kelas III SD Negeri

030328 Desa Bandar Hutausang Kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi Tahun 2024.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran penyuluhan menggunakan Media Pohon Pintar Terhadap Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut pada siswa/i kelas III SD Negeri 030328 Desa Bandar Hutausang Kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi Tahun 2024.

C.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kriteria tingkat pengetahuan menjaga kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas III SD Negeri 030328 Desa Bandar Hutausang Kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi Tahun 2024 sebelum diberikan penyuluhan menggunakan Media Pohon Pintar.
- b. Untuk mengetahui kriteria tingkat pengetahuan menjaga kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas III SD Negeri 030328 Desa Bandar Hutausang Kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi Tahun 2024 sesudah diberikan penyuluhan menggunakan Media Pohon Pintar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut melalui Media Pohon Pintar.

2. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi kepada pihak sekolah bahwa Media Pohon Pintar mampu meningkatkan pengetahuan tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)

siswa/i.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang penggunaan Media Pohon Pintar dalam menambah pengetahuan menjaga kebersihan gigi dan mulut siswa/i.